

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Boyolali

Halaman 9

## Sejumlah Desa Tak Bisa Cairkan ADD

### Persyaratan Belum Beres

**BOYOLALI (MJ)**- Sejumlah desa di Kabupaten Boyolali terancam tidak dapat mencairkan Anggaran Dana Desa (Dandes) tahun 2017. Hal ini disebabkan kedelapan desa tersebut belum menyelesaikan persyaratan yang telah di tentukan.

"Belum bisa dilakukan ya dikarenakan terhambat persyaratan yang belum dilengkapi pemerintah desa," kata Kepala Dinas Perencanaan dan Desa (Dispermasdes) Boyolali, Purwanto.

Dijelaskan hal yang menyebabkan keterlambatan pencairan dandes adalah kemampuan sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah desa yang kesulitan dalam hal pembuatan laporan pertanggung jawaban penggunaan Dandes serta Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDdes) dan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).

"Tanpa adanya ketiga dokumen tersebut, dana tidak bisa dicairkan. Ini sudah sering kami sampaikan. Kami juga tidak tahu kenapa pemerintah desa belum memasukkannya," ujarnya.

Disebutkan hingga saat ini rekening Kas Umum Daerah Boyolali saat ini tersimpan dana sebesar Rp 8,2 Miliar untuk 261 Desa se Boyolali. Jumlah sebanyak itu terpaksa mengendap karena masih ada sebagian desa tidak mampu

menyerap anggaran pada tahun 2016 lalu.

Purwanto berharap agar pemerintah desa segera melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan. "Mengingat dana tersebut sangat dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur, seperti jalan desa, irigasi, dan jembatan sederhana.

"Kalau semua persyaratan dilengkapi, maka dandes bisa dicairkan, secara otomatis pembangunan Desa akan lebih maju lagi," katanya.

Kendati demikian, hingga 10 Juli 2017, tercatat ada 259 desa yang sudah mencairkan ADD tahap pertama serta dana desa (DD).

Kepala Bidang perencanaan dan keuangan Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermasdes) Boyolali, Nur Murbarani selain 259 desa yang sudah



FOTO DOK  
Kepala Dinas Perencanaan dan Desa (Dispermasdes) Boyolali, Purwanto

mencairkan ADD dan DD, masih ada dua desa yang hingga saat ini belum mencairkan dana untuk pembangunan Infrastrukturnya dan pembangunan Sumber daya manusianya (SDM).

Dua desa tersebut yakni Desa Jlareng, Kecamatan Ampel dan Pagerjurang, Kecamatan Musuk.

"Masih dalam proses verifikasi. Sehingga belum diajukan pencairannya ke Badan Keuangan daerah (BKD) Boyolali," kata Nur.

Pihaknya berharap agar kedua desa segera melengkapi semua dokumen yang dibutuhkan. Apalagi dengan dana yang hampir semua desa mendapatkan satu miliar lebih yang bisa digunakan untuk pembangunan infrastruktur atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. (yul/tyo)